

BUKU INTERAKTIF SEBAGAI MEDIA KAMPANYE MANFAAT BROTOWALI BAGI KESEHATAN MASYARAKAT DI KOTA PALEMBANG

Kiagus Ahmad Riski Ridwan¹, Bobby Halim² dan Husni Mubarat³

^{1), 2)} Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Ilmu Pemerintahan dan Budaya

³⁾ Universitas Indo Global Mandiri

Jl. Jend. Sudirman No.62 Km.4, 20 ilir, Kota Palembang

Email : Kriskiridwan@gmail.com¹⁾, bobby_dkv@uigm.ac.id²⁾, husni_dkv@uigm.ac.id³⁾

Received: 28 Agustus 2023

Revised: 5 November 2023

Accepted: 4 Desember 2023

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi menurut data dari Dinas Kesehatan kota Palembang orang yang terkena penyakit diabetes pada tahun 2021 sebanyak 27,475 laki-laki dan 34.000 perempuan. Data ini menunjukkan adanya kenaikan penyakit diabetes sehingga dapat dirumuskan dalam perancangan ini adalah bagaimana upaya dalam menurunkan angka penyakit diabetes dengan cara mengkonsumsi Brotowali terutama untuk remaja di kota Palembang. Mengkonsumsi dan mengolah tanaman Brotowali melalui buku interaktif dengan ilustrasi dan interaktif yang menarik dan mengajarkan membaca sambil bermain. Penelitian ini menggunakan metode perancangan AISAS untuk pengumpulan data dan analisis data melalui metode 5W+2H sehingga menghasilkan suatu ide yang dapat diterapkan pada tahap tes untuk remaja di Palembang dan dengan teknik kuesioner dan wawancara. Responden dalam penelitian ini sebanyak 101 orang. Karya yang dibuat dikategorikan menjadi tiga media, yaitu media utama buku interaktif, media isu diantaranya, poster, brosur, *xbanner*, *motion graphic* dan media pendukung diantaranya, *t-shirt*, *tumbler*, stiker, gantungan kunci, kotak pensil, jam dinding, *totebag*, maskot, *standing pouch*, *packaging*. Perancangan ini menggunakan ilustrasi Brotowali yang memiliki ciri khas batang yang berduri dan daunnya yang berbentuk *love*, sehingga remaja di kota Palembang lebih tertarik dalam mengkonsumsi dan mengolah Brotowali

Kata Kunci: Buku Interaktif, Tanaman Brotowali, Kesehatan.

Abstract: This research based on data from the Palembang City Health Office, 27,475 men and 34,000 women affected by diabetes in 2021. This data shows an increase in diabetes so that it can be formulated in this design is how efforts to reduce of diabetes by consuming Brotowali, especially for adolescents in the city of Palembang. Consuming and processing Brotowali is designed interactive books with interesting illustrations and interactivities and teaches reading while playing. This study uses the AISAS design method for data collection and data analysis through the 5W + 2H method so as to produce an idea that can be applied at the test stage for adolescents in Palembang and with questionnaire and interview techniques. Respondents in this study were 101 people. The works created are categorized into three media, the main media interactive books, media issues, posters, brochures, *xbanners*, *motion graphics* and supporting media, *t-shirts*, *tumblers*, *stickers*, *key chains*, *pencil boxes*, *wall clocks*, *totebags*, *mascots*, *standing pouches*, *packaging*. This design uses Brotowali illustrations which have characteristic thorny stems and love-shaped leaves, so that teenagers in the city of Palembang are more interested in consuming and processing Brotowali.

Keywords: Interactive Book, Brotowali Plant, Healthy.

PENDAHULUAN

Indonesia dianugerahi kekayaan alam yang melimpah termasuk kekayaan alam hayati baik dalam jumlah maupun keragamannya. Sebagai daerah yang memiliki banyak tumbuhan tropis di berbagai wilayah yang tersebar di Indonesia. Indonesia dikenal sebagai salah satu negara penghasil rempah-rempah terbaik di dunia. Hal ini dibuktikan berdasarkan data *Food and Agriculture Organization* (FAO) pada tahun 2016, bahwa Indonesia menduduki peringkat ke-5 sebagai negara penyumbang rempah-rempah terbanyak di dunia dengan jumlah produksinya mencapai 110.387 ton rempah.

Brotowali adalah tanaman perdu memanjat yang dapat ditemukan di berbagai daerah. Penyebaran tanaman Brotowali di Asia Tenggara cukup luas, meliputi wilayah Indo Cina, semenanjung Malaya, dan lainnya. Di Malaysia dan Filipina Brotowali sudah dikenal secara turun temurun sebagai obat penyakit diabetes mellitus. Di Indonesia sendiri Brotowali banyak digunakan untuk mengobati sakit perut, demam, obat gosok, dan lainnya.

Tumbuhan Brotowali menyukai tempat panas, berupa perdu memanjat, tinggi batang sampai 2,5 m. Batang sebesar jari kelingking, berbintil-bintil rapat yang rasanya pahit, seperti sirih. Daun tunggal, bertangkai, berbentuk seperti jantung atau agak bundar seperti telur dengan ujung lancip, panjang 7–12 cm, lebar 5–10 cm, bunga kecil, berwarna hijau muda. Selain itu, Brotowali juga dapat diperbanyak dengan stek.

Selain berkhasiat dan tidak membutuhkan biaya yang terlalu besar, pemakaian obat tradisional ini juga memiliki efek samping yang relatif lebih kecil jika dibandingkan dengan obat-obatan kimia. Tanaman obat juga telah banyak dimanfaatkan untuk menjaga kesehatan dan di antaranya telah terbukti manfaatnya untuk penyembuhan penyakit pada manusia. Selain itu, tanaman obat-obatan juga berpotensi sebagai salah satu pengendali hama tanaman (insektisida nabati) misalnya tanaman Brotowali.

Keberadaan tanaman Brotowali di kota Palembang saat ini belum begitu banyak diketahui masyarakat mengingat tak sedikit juga masyarakat sering kali menganggap bahwa tanaman Brotowali merupakan tanaman liar dan bukan tanaman yang dapat diolah menjadi minuman dan makanan dengan segudang manfaat namun disisi lain Brotowali juga dapat kita temukan di beberapa pasar di

kota Palembang karena masih cukup banyak masyarakat kota Palembang yang mengetahui olahan dan manfaat Brotowali dan dapat disimpulkan bahwa sampai saat ini belum ada perkebunan Brotowali yang ada di kota Palembang.

Masyarakat sekarang lebih terbiasa mengkonsumsi minuman kemasan, sedangkan meminum Brotowali dinilai masih minim sehingga, masih kurangnya edukasi tentang Brotowali dan pengetahuan mengenai khasiat atau manfaat yang terkandung pada Brotowali pun masih minim sehingga perlunya pengenalan mengenai Brotowali. Membuat perancang tertarik untuk merancang sebuah Kampanye Manfaat Brotowali Bagi Kesehatan Masyarakat Dikota Palembang. Tujuan perancangan ini adalah untuk memperkenalkan Brotowali kepada kalangan remaja.

Melalui pengamatan yang penulis lakukan kepada remaja di Kota Palembang, kebanyakan mereka tidak mengetahui manfaat Brotowali karena dari mereka kebanyakan terbiasa untuk mengkonsumsi minuman seperti kemasan, karena masih banyak dari mereka yang beranggapan kalau Brotowali itu memiliki rasa yang pahit. Banyak masyarakat di kota Palembang belum memanfaatkan tumbuhan Brotowali dikarenakan tidak tau akan khasiat dari tanaman Brotowali. Banyak masyarakat yang belum memanfaatkan tumbuhan Brotowali sebagai jamu dan minuman untuk mencegah penyakit diabetes.

Dalam hal ini juga didukung oleh hasil kuesioner penulis pada tanggal 03 Maret 2023 terhadap 101 responden, jumlah ini didapat dari kuesioner yang disebarakan penulis melalui sosial media, maka jumlah yang berhasil diperoleh sebanyak 31,7% masyarakat Kota Palembang yang sudah tau akan manfaat Brotowali, sebanyak 39,6% masyarakat Kota Palembang yang tidak mengetahui akan manfaat Brotowali dan sebanyak 28,7% masyarakat Kota Palembang yang sedikit tau akan manfaat Brotowali.

Hasil perolehan dari kuesioner tersebut membuktikan bahwa di Kota Palembang manfaat Brotowali masih belum banyak diketahui oleh anak muda. Oleh karena itu penting kiranya untuk melakukan gerakan dalam kampanye manfaat Brotowali bagi kesehatan masyarakat di kota Palembang agar masyarakat terkhusus anak muda dapat lebih tertarik dengan minuman Brotowali.

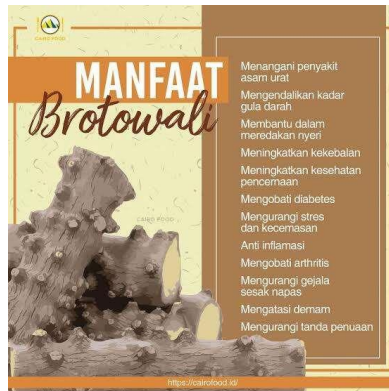
Melihat dari permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk membuat upaya pemecahan masalah yang dapat mengajak masyarakat Kota Palembang terutama anak muda agar dapat mengkonsumsi Brotowali karena dapat membuat tubuh menjadi sehat. Dengan membuat perancangan komunikasi visual kampanye manfaat Brotowali bagi kesehatan Masyarakat di Kota Palembang. Jika melihat dalam perspektif keilmuan DKV media yang sudah beredar ditengah masyarakat Kota Palembang yang memberikan informasi mengenai manfaat Brotowali secara tidak langsung hanya berbentuk poster di media sosial. Kemudian desain yang disajikan masih belum memenuhi unsur-unsur prinsip desain yang mana pada sebuah desain perlu juga untuk memperhatikan beberapa unsur di antaranya ialah keseimbangan, irama, penekanan, dan kesatuan.

Estetik atau estetika merupakan hal yang terkait dengan keindahan dan rasa. Istilah ini adalah cabang filsafat yang menelaah dan membahas tentang seni dan keindahan serta tanggapan manusia terhadapnya. Estetika dikenal memiliki dua pendekatan: pertama langsung meneliti dan dalam objek-objek atau benda-benda atau alam indah serta karya seni, kedua menyoroti situasi kontemplasi rasa indah yang sedang dialami si subjek, yang kemudian melahirkan pengalaman estetika. Persoalan estetika ini kemudian melahirkan berbagai pengertian yang sangat bervariasi, dalam arti memiliki banyak perspektif pendekatan, sehingga persoalan estetika bergantung pada situasi, kondisi dan posisi di mana ia berada (Husni Mubarat 2016).

Dalam perancangan ini penulis merancang suatu gerakan berupa kampanye dalam buku interaktif yang berisi pemanfaatan Brotowali yang didukung dengan desain komunikasi visual lainnya seperti poster yang berisi manfaat Brotowali, x-banner Brotowali, gantungan kunci, stiker, tumbler, dan jam dinding. Diharapkan pada perancangan ini dapat memberikan informasi mengenai manfaat Brotowali serta meningkatkan minat remaja Kota Palembang untuk mengkonsumsi Brotowali ketimbang minuman kemasan dan upaya yang dilakukan dalam perancangan kampanye manfaat Brotowali bagi kesehatan masyarakat ini ialah merancang minuman Brotowali dalam bentuk minuman kemasan agar remaja di kota Palembang termenarik untuk mencoba minuman Brotowali tersebut.

Tinjauan karya terdahulu dan sejenis pada perancangan ini adalah sebagai berikut:

1. Poster Manfaat Brotowali



Gambar 1 Poster Manfaat Brotowali
Sumber: <https://cairofood.id/>, 15 Februari 2023

Dalam perancangan poster ini, ada kelebihan yang dapat perancang lihat, seperti headline maupun *bodycopy* yang jelas dan juga menampilkan Brotowali itu sendiri dan ada penjelasan tentang khasiat Brotowali, sehingga memudahkan target *audience* untuk cepat menerima pesan yang akan disampaikan.

2. Poster Manfaat Brotowali



Gambar 2 Poster Manfaat Brotowali
Sumber: www.panennews.com, 15 Februari 2023

Dalam perancangan poster ini, ada kelebihan yang dapat perancang lihat, seperti foto maupun *bodycopy* yang jelas dan juga menampilkan Brotowali itu sendiri dan ada penjelasan tentang manfaat Brotowali, sehingga memudahkan target *audience* untuk cepat menerima pesan yang akan disampaikan.

3. Poster Temulawak



Gambar 3 Poster Jamu Temulawak

Sumber: :<https://twitter.com/farmalkesRI>, 15 Februari 2023

Desain Poster yang dibuat oleh Rahmanto Iswahyudi tersebut menampilkan ilustrasi dengan visual orang yang sedang memegang segelas jamu temulawak dan sedang menghirup aromanya dan juga memberikan informasi mengenai bahan dan cara pembuatannya.

METODE PERANCANGAN

Metode perancangan yang digunakan kampanye manfaat Brotowali bagi kesehatan masyarakat ini yaitu menggunakan metode AISAS (*Attention, Interest, Research, Action, Share*). Metode ini digunakan agar pesan kampanye yang mengedukasi masyarakat mengenai manfaat dari konsumsi Brotowali dapat tersampaikan kepada khalayak sasaran sehingga mereka menjadi tertarik dan terpengaruh oleh kampanye dilakukan. Dalam langkah-langkah metode AISAS, ada dukungan yang dirancang untuk mendukung metode tersebut.

AISAS merupakan metode untuk menilai perilaku konsumen yang diciptakan oleh agensi periklanan Jepang Dentsu pada tahun 2005. Metode ini terdiri dari *Attention* (perhatian), *Interest* (ketertarikan), *Search* (pencarian), *Action* (aksi atau tindakan yang diambil), serta *Share* (berbagi). Metode ini digunakan untuk menilai perilaku konsumen agar lebih akurat (Sugiyama, Kotaro & Andree, 2010).

Metode AISAS (*Attention, Interest, Search, Action, Share*) dimana target sasaran melihat media yang dapat memberikan perhatian kepada masyarakat

mengenai manfaat Brotowali (*Attention*) setelah mereka mengetahui baru mulailah ada rasa yang timbul ketertarikan untuk mengetahui kampanye yang dilakukan ini (*Interest*) sehingga muncul sebuah keinginan untuk mencari tahu mengenai informasi dari kampanye tersebut (*Search*), *audience* mulai memanfaatkan tanaman Brotowali dalam kehidupan sehari-hari (*Action*), dan berbagi informasi kepada orang lain untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan yang dilakukan (*Share*).

Model AISAS merupakan cara yang bertempat pada saat seorang konsumen melaksanakan kontak dengan iklan ataupun informasi sampai terjadi suatu transaksi. AISAS itu sendiri ialah singkatan dari *Attention, Interest, Search, Action*, serta *Share*. Iklan digunakan untuk memperoleh *Attention* dari konsumen serta membuat *Interest*. Setelah itu, diharapkan konsumen jadi tertarik dan kemudian melakukan *Search* hal produk tersebut di internet, sambil membuat penilaian yang juga memperhitungkan komentar serta opini tentang orang lain yang sudah membeli ataupun menggunakan produk atau jasa tersebut. Apabila sukses, keputusan buat *Action* juga dapat terjalin. Setelah itu, target sasaran hendak melakukan langkah *Share* yaitu menjadi media untuk bicara mulut ke mulut ataupun membagikannya ke orang lain melalui media sosialnya.

HASIL DAN DISKUSI

Dalam mengolah data menjadi suatu ide kreatif kemudian menjadi sebuah media akan penulis uraikan seperti berikut ini :

A. Gagasan Kreatif

Big Idea pada perancangan ini yaitu Tanaman Brotowali dan yang digunakan dalam perancangan ini ialah batang brotowali yang berduri dan juga daunnya yang khas berbentuk seperti bentuk hati atau *love* Perancangan ini juga diharapkan dengan tema ini dapat menyampaikan pesan yang dimaksud dari kampanye ini.

B. Tujuan Kreatif

Adapun tujuan kreatif pada perancangan ini adalah sebagai media yang informatif untuk masyarakat guna mengajak untuk memanfaatkan dan mengkonsumsi Brotowali, media yang dirancang berdasarkan target sasaran dengan mempertimbangkan berbagai aspek. Penulis menjadikan beberapa aspek

di atas menjadi acuan dalam merancang media-media dalam kampanye manfaat Brotowali bagi kesehatan masyarakat ini sehingga pesan dan tujuan tersampaikan dengan baik kepada target *audience*.

C. Program Kreatif

1) Objek Visual

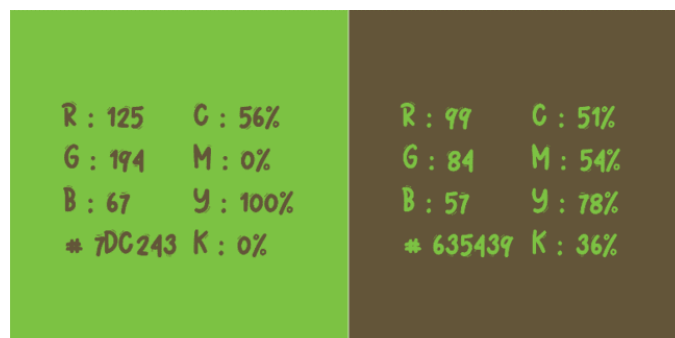
Objek visual yang dipakai dan dijadikan ilustrasi untuk digunakan pada media-media perancangan ini yakni ada batang Brotowali dan daun.



Gambar 4 Batang Brotowali dan Daun Brotowali
Sumber: lindungihutan.com, Maret 2023

2) Warna

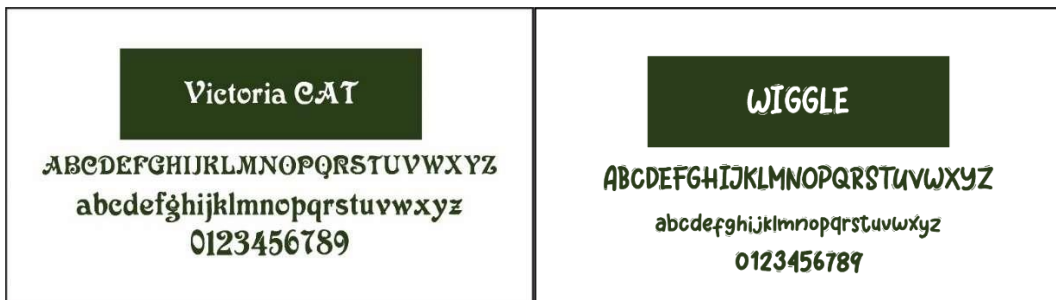
Pada bagian warna perancangan mengambil tone dengan warna utama dan warna pendukung yang sesuai dengan karakteristik target *audience*. Menampilkan pilihan warna-warna yang telah ditentukan mengacu pada konsep desain. Warna pada perancangan komunikasi visual kampanye manfaat Brotowali bagi kesehatan masyarakat di Kota Palembang merupakan warna yang memiliki kemampuan memberikan ciri khas Pada tanaman Brotowali. Tampilan desain perancangan ini mengutamakan warna Coklat. Kemudian warna pendukung dari perancangan ini yaitu hijau.



Gambar 5 Warna Perancangan
Sumber: Kgs Ahmad Riski Ridwan, Maret 2023

3) Typografi

Typografi dan tampilan *typeface* dalam perancangan ini menyesuaikan dengan konsep yang telah perancang pilih (Setiawan, Patriansah and Mubarat, 2023). Jenis font yang digunakan dalam logo yaitu *font* berjenis sans serif. Kemudian untuk *bodycopy* dalam media menggunakan Jenis huruf sans serif adalah jenis huruf yang tidak memiliki garis-garis kecil dan bersifat solid. Jenis huruf seperti ini lebih tegas, bersifat fungsional dan lebih modern. Adapun font yang penulis pilih dalam perancangan ini adalah *Victoria CAT* dan *Wiggle*.



Gambar 6 Typeface Media
Sumber: Kgs Ahmad Riski Ridwan, Maret 2023

4) Gaya Desain

Gaya desain yang digunakan pada Perancangan Komunikasi Visual Kampanye Manfaat Brotowali Bagi Kesehatan Masyarakat menggunakan gaya desain *Flat Design* (Serunting, Halim and Patriansah, 2023). Pemilihan gaya visual ini menyesuaikan dari perancangan manfaat Brotowali yang memiliki kesan simpel. Gaya seni *Flat Design* adalah salah satu gaya desain yang menekankan unsur minimalis, 2 dimensi, dan perpaduan warna-warna yang cerah. Menekankan pada unsur fungsionalitas dengan desain yang bersih tanpa ada bevel, bayangan, tekstur dan berfokus pada tipografi.



Gambar 7 Gaya Desain *Flat Design*
Sumber: Pinterest, Maret 2023

D. Logo

Ide visual dalam merancang logo kampanye manfaat Brotowali bagi kesehatan masyarakat di Kota Palembang ini adalah tanaman Brotowali yang merupakan tema dari kampanye ini yang tujuannya untuk dapat mewakili identitas dari kampanye manfaat Brotowali tersebut.



Gambar 8 Final Desain Logo
Sumber : Kgs Ahmad Riski Ridwan, 2023

E. Pemilihan Desain

1. Main Media

Media utama dari kampanye ini adalah *Buku Interaktif* sebagai alat komunikasi dan upaya dalam melakukan pendekatan kepada target sasaran. Hal ini juga dikarenakan banyaknya anak muda yang gemar membaca jika ada buku yang bergambar dan mengajak remaja untuk membaca sambil belajar tentang menanam Brotowali dan pengolahan Brotowali.



Gambar 9 Final Desain buku interaktif
 Sumber : Kgs Ahmad Riski Ridwan, 2023

2. Media Pendukung

Untuk membantu dalam menyampaikan informasi dan memberikan kesan yang melekat di benak audiens maka disampaikan melalui mediamedia pendukung, seperti berikut.



Gambar 10 Final Desain *T-shirt & Tumbler*
Sumber : Kgs Ahmad Riski Ridwan, 2023



Gambar 11 Final Desain *Totebag & Gantungan Kunci*
Sumber : Kgs Ahmad Riski Ridwan, 2023



Gambar 12 Final Desain *Jam Dinding & Packaging botol*
Sumber : Kgs Ahmad Riski Ridwan, 2023



Gambar 13 Final Desain *Standing Pouch & Pencil Pouch*
Sumber : Kgs Ahmad Riski Ridwan, 2023



Gambar 14 Final Desain *mascot* & Desain Stiker
 Sumber : Kgs Ahmad Riski Ridwan, 2023

3. Media Isu

Media isu digunakan untuk menyoroti masalah atau isu yang ingin disampaikan. Media isu dapat berupa gambar atau teks yang menonjolkan isu tersebut sehingga bisa menarik perhatian dan memberikan fokus pada isu yang ingin disampaikan pada target audiens.



Gambar 15 Final Desain Poster & *X-Banner*
 Sumber : Kgs Ahmad Riski Ridwan, 2023



Gambar 16 Final Desain Brosur
 Sumber : Kgs Ahmad Riski Ridwan, 2023



Gambar 17 Final Desain *Motion Graphic*
Sumber : Kgs Ahmad Riski Ridwan, 2023

KESIMPULAN

Dari hasil perancangan ini penulis juga menyimpulkan bahwa masih kurangnya pengetahuan anak muda terhadap khasiat dari tanaman Brotowali. Hal ini dikarenakan persepsi anak muda memikirkan rasa pahitnya saja tidak memikirkan khasatnya sehingga mereka lebih menggemari minuman kekinian seperti boba maupun kopi yang ada di cafe-cafe. Menanggapi permasalahan tersebut penulis berupaya membuat pemecahan masalah yaitu dengan cara membuat perancangan komunikasi visual kampanye manfaat Brotowali bagi kesehatan masyarakat di Kota Palembang. Perancangan kampanye ini mempunyai tujuan untuk memberikan pengetahuan mengenai manfaat dari konsumsi tanaman Brotowali untuk kesehatan dan cara mengolah brotowali, dalam melakukan kampanye manfaat Brotowali ini penulis menggunakan media Buku Interaktif sebagai alat komunikasi dan upaya dalam melakukan pendekatan kepada target sasaran. Hal ini juga dikarenakan banyaknya anak muda yang

gemar membaca jika ada buku yang bergambar dan penulis menggunakan media poster, motion, brosur, dan juga x-banner sebagai media isu atau juga media digital sebagai media pendekatan kepada remaja serta penulis membuat *follow up media* sebagai *merchandise* kepada remaja kota Palembang sebagai media pengingat terhadap kampanye manfaat Brotowali.

Penulis juga menyimpulkan bahwa sebenarnya remaja tidak menyukai Brotowali bukan hanya karena rasa Brotowalnya pahit tapi juga karena kurangnya pengetahuan mengenai Brotowali dan manfaat Brotowali secara keseluruhan. Setelah mengetahui hal tersebut, respon mereka sungguh bernilai bagi penulis, mereka menyukai minuman tersebut karena Brotowali berkhasiat.

Pemerintah Kota Palembang diharapkan untuk dapat mewujudkan kampanye ini dengan terstruktur. Adapun saran untuk anak sekolah dan mahasiswa/i di Kota Palembang diharapkan untuk dapat mengkonsumsi tanaman Brotowali dari sekarang. Perancangan kampanye manfaat Brotowali bagi kesehatan ini diharapkan dapat didukung oleh setiap masyarakat Kota Palembang khususnya anak sekolah dan mahasiswa/i. Kemudian saran untuk Universitas Indo Global mandiri khususnya Fakultas Ilmu Pemerintahan dan Budaya, jurusan Desain Komunikasi Visual, diharapkan dapat memberikan sarana dan faktor pendukung lainnya untuk mendukung keberhasilan Tugas Akhir yang akan dibuat.

DAFTAR PUSTAKA

- A. A. M. Djelantik (2004). *Estetika Sebuah Pengantar*
- Agoes, H. (2012). *Tanaman Obat Indonesia*, Jakarta: Salemba Medika.
- Anggraini L, Nathalia K. (2014). *Desain Komunikasi Visual Dasar-Dasar Panduan Untuk Pemula*. Nuansa Cendekia. Bandung
- Dr. I Wayan Suanda. (2021). *Manisnya Brotowali Sebagai Fitofarmasida – Lumajang*.
- E.Sanyoto, Sadjiman. (2006). *Metode Perancangan Komunikasi Visual Periklanan*. Dimensi Prees. Yogyakarta.

- Hadad M., Widayanti, S.M., 2001, *Brotowali (Tinospora crispa (L) F Hook and Thoms), dalam Tumbuhan Obat Indonesia (Pengguna dan Khasiatnya)*. Pustaka Obor. Jakarta
- Halim, B. & Yulius, Y. (2021). *FOOD PHOTOGRAPHY pada iklan Instagram Palembang. Besaung, 6(1)*.
- Kresnadi B Tim Lantera, 2003, *Khasiat dan Manfaat Brotowali*, Agromedia Pustaka, Jakarta
- Kusrianto, A. (2009). *Pengantar desain komunikasi visual*. Andi Offset.
- Mubarat, H. (2016). *Seni Kerajinan Laker Palembang Dalam Kajian Estetika Palembang. Isi padang panjang, 2(1)*, 1–7.
- Murtono, Taufik. (2010). *Mengenal Semiotika Desain Komunikasi Visual*. Institut Seni Indonesia
- M.Wijoyo, P. (2008). *Sehat Dengan Tanaman Obat*. Bee Media.
- Serunting, Y. R. ., Halim, B. and Patriansah, M. (2023) 'PERANCANGAN KAMPANYE SOSIAL SATWA LIAR YANG TERANCAM', *Besaung, 8(1)*, pp. 29–34.
- Setiawan, M., Patriansah, M. and Mubarat, H. (2023) 'Buku Ensiklopedia Tentang Kidal sebagai Media Komunikasi Visual untuk Anak-Anak', *Besaung: Jurnal Seni Desain dan Budaya, 8(2)*. doi: <https://doi.org/10.36982/jsdb.v8i2.3249>.

Rakhmat J, Karyanti S, Venus A. (2004). *Manajemen Kampanye panduan teoritis dan praktis dalam mengefektifkan kampanye komunikasi*. Simbiosis Rekatama Media.

Rustan, Suriyanto (2009:69). Layout dasar dan penerapannya

Sumber Lain :

Ajeng Fajrianti. 2021, Manfaat Brotowali.

<https://cairofood.id/>, Februari 2023

Alodokter. 21 Oktober 2022, 6 Manfaat Brotowali Untuk Kesehatan Tubuh

<https://www.halodoc.com/artikel/6-manfaat-brotowali-untuk-kesehatan-tubuh>, Maret 2023

Dina Rahmawati. (3 Januari 2020), *Arti Warna yang Anda Sukai Menurut Psikologi Warna*.<https://www.sehatq.com/artikel/arti-warna-menurut-psikologi-warna>, Maret 2023.

Ditjen Farmalkes RI. 2021, Jamu Temulawak.

<https://twitter.com/farmalkesRI>, Februari 2023

Narasumber :

Patriot Utami, SKM, SST, Dinas Kota Palembang, wawancara tanggal 20 Maret 2023, diruangan bagian pengobatan tradisional, Palembang.